

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa Gambaran Faktor Predisposisi Yang Menyebabkan Gangguan Jiwa di Puskesmas Desa Bantur Kabupaten Malang dengan jumlah Responden 25 orang.

Penyebab gangguan jiwa terdiri dari faktor predisposisi yang ditinjau dari aspek biologis, psikologis, dan sosial. Didapatkan hasil dari faktor predisposisi terbanyak pada aspek biologis adalah klien mengalami gangguan jiwa karena faktor genetik 9 responden (36%), pada aspek psikologis adalah pengalaman tidak menyenangkan 12 responden (48%), dan pada aspek sosial adalah kehilangan seseorang yang berarti 12 responden (48%).

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Instansi Terkait

Bagi instansi terkait diharapkan dengan penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi salah satu bahan masukan pengambilan kebijakan dalam menetapkan program-program kesehatan jiwa khususnya program yang melibatkan keluarga pasien dalam menunjang keberhasilan rehabilitasi.

2. Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga menambah pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa serta pentingnya suport keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa dengan cara membaca literatur mengenai kesehatan gangguan jiwa baik lewat media koran, majalah kesehatan, internet atau

berkonsultasi kepada petugas kesehatan atau pada kader jiwa setempat.

3. Bagi Masyarakat

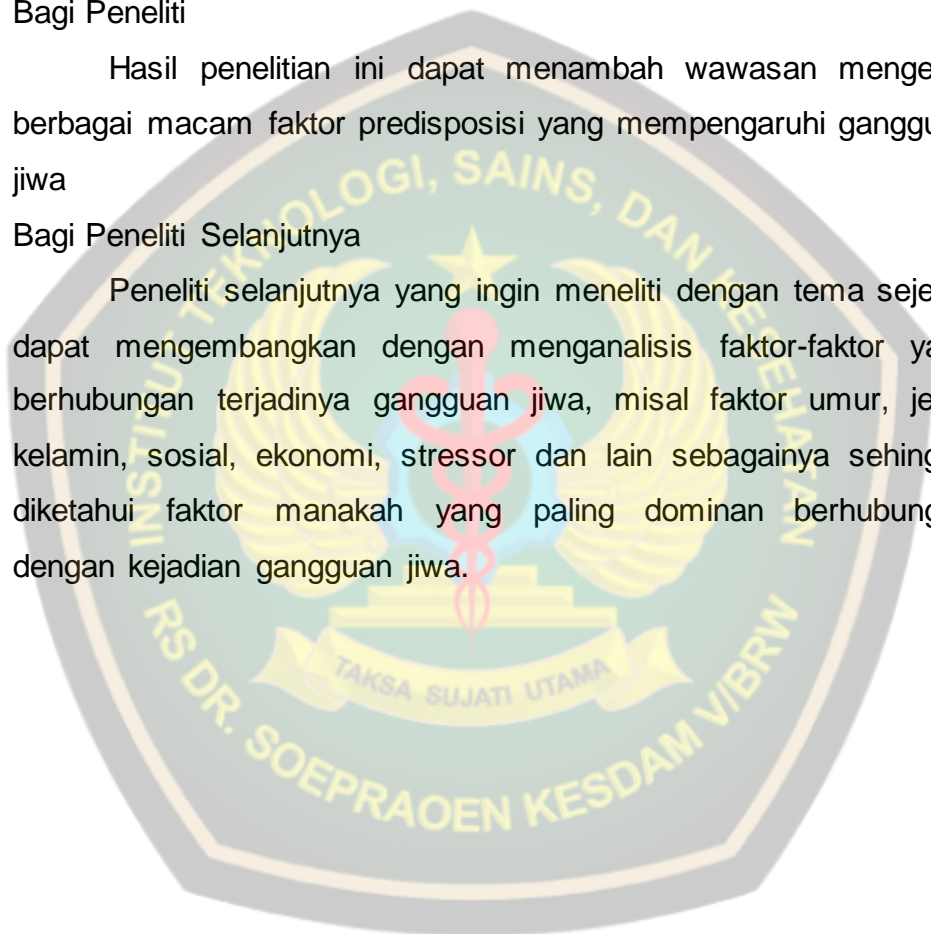
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah wawasan masyarakat mengenai beberapa faktor predisposisi seorang mengalami gangguan jiwa serta mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan yang dapat menimbulkan gangguan jiwa.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai berbagai macam faktor predisposisi yang mempengaruhi gangguan jiwa

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema sejenis dapat mengembangkan dengan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan terjadinya gangguan jiwa, misal faktor umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, stressor dan lain sebagainya sehingga diketahui faktor manakah yang paling dominan berhubungan dengan kejadian gangguan jiwa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ari Kunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Kesehatan (Depkes) (2011) Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinkes Surabaya. 2013. Berita Kesehatan Jiwa. <http://dinkes.surabaya.go.id/portal/index.php/berita/kesehatan-jiwa-tidak-mematikan-tapi-menimbulkan-beban-penderita/#sthsh.uzNdTsus.dpuf> diakses tanggal 28 September 2015
- Haagsma, J. A., Scholten, A. C., Andriessen, T. M. J. C., Vos, P. E., Van Beeck, E. F., & Polinder, S. (2015). Impact of Depression and Post-Traumatic Stress Disorder on Functional Outcome and Health-Related Quality of Life of Patients with Mild Traumatic Brain Injury. *Journal of Neurotrauma*. <https://doi.org/10.1089/neu.2013.3283>
- Indrayana, Stefanus & Goenawan, Goenardjoadi. 2007. *The Secret of Better Life, Perjalanan Mengenal Jiwa yang Bahagia*. Jakarta: PT Elex Media Komplitudo.
- Keliat, B. A. (2010). *Model praktik keperawatan professional jiwa: EGC*.
- Kemenkes. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 tahun 2014*. Jakarta:http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK%20No.%2075%20ttg%20Puskesmas.pdf
- Maramis, W.F (2014). *Catatan ilmu kedokteran jiwa*. Surabaya: airlangga unipress.

Maas, A. I. R., Menon, D. K., Adelson, P. D., Andelic, N., Bell, M. J., Belli, A., Zumbo, F. (2017). Traumatic brain injury: integrated approaches to improve prevention, clinical care, and research. *The Lancet Neurology*.

Nasir, Abdul & Muhith, Abdul. 2011. *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Ilmu Kesehatan*. Jakarta Selatan: Rineka Cipta.

Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika

RI. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa*.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sari, H., & Sirna, W. (2015). Faktor Predisposisi Penderita Skizofrenia Di Poli Klinik Rumah Sakit Jiwa Aceh. *Idea Nursing Journal*. Vol. VI, 2, hal. 12-20.

Schmidt I., et al: The impact of substance use disorders on the course of Schizophrenia—a 15 year follow-up study: dual diagnosis over 15 years, *Schizophr Res* 130:228, 2011.

Setiadi, G. (2014). Pemulihan gangguan jiwa: pedoman bagi penderita, keluarga, dan relawan jiwa. Jawa tengah: tirto jiwo.

Sheila. L & Videbeck. 2011. *Psychiatric Mental Health Nursing Fifth Edition*. Lippincott Williams & Wilkins.

Stuart, G. W. (2013). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa* Stuart. Singapore: Elsevier.

Stuart, G. W (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa (Edisi ke-5)*. Jakarta. EGC

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: PT. Alfabet.

Wahyu, S. (2012). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : uha Medika.

Yosep, I. (2011). *Keperawatan Jiwa (Edisi 4)*. Jakarta: PT. Refika Aditama

